

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PjBL BERBANTUAN MEDIA VIDEO *MOTION GRAPHIC* PADA PESERTA DIDIK KELAS X-7 SMAN 10 SEMARANG**

**Eli Puji Lestari<sup>1</sup>, Ika Septiana<sup>2</sup>, Sagino<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PPG, PascaSarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24, 50232

<sup>2</sup>Dosen PPG, PascaSarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, 50232

<sup>3</sup>Guru Pamong, SMA N 10 Semarang, Jl. Padi Raya No. 16, 550114

[elipujilestari69@gmail.com](mailto:elipujilestari69@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang dengan menggunakan model Project-Based Learning (PjBL) berbantu media video *Motion Graphic*. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek peserta didik kelas X-7 yang berjumlah 36 anak, dengan tahapan proses penelitian terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian menulis, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbantu media video *Motion Graphic* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Pada kegiatan siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dengan kenaikan sebesar 18,8 dari kegiatan prasiklus. Adapun pada siklus II nilai rata-rata mencapai 92 dengan persentase ketuntasan 100% dengan persentase kenaikan sebanyak 12,2% dari siklus I. Observasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis peserta didik, serta perubahan sikap positif dalam menyimak dan mengamati media video yang disajikan.

**Kata kunci:** Project Based Learning, teks biografi, Media pembelajaran, video *Motion Graphic*.

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve the skills of writing biographical texts of grade X-7 students of SMA Negeri 10 Semarang by using the Project-Based Learning (PjBL) model assisted by Motion Graphic video media. This type of research is Classroom Action Research with the subject of grade X-7 students totaling 36 children, with the stages of the research process consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, writing assessment, and documentation, then analyzed qualitatively and quantitatively.*

*The results showed that the application of PjBL assisted by Motion Graphic video media was effective in improving students' writing skills. In the first cycle activities, an average value of 82 was obtained with an increase of 18.8 from precycle activities. As for cycle II, the average score reached 92 with a percentage of completeness of 100% with a percentage increase of 12.2% from cycle I. Observations showed an increase in students' understanding and writing skills, as well as changes in positive attitudes in listening and observing the video media presented.*

**Keywords:** Project Based Learning, biographical texts, learning media, Motion Graphic videos.

## 1. PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah bidang studi yang terfokus pada kemampuan berbahasa. Dalam konteks kemampuan berbahasa, terdapat empat elemen penting, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat elemen ini pada dasarnya saling terhubung satu sama lain dan menjadi satu kesatuan dari proses bahasa. Penguasaan terhadap keempat keterampilan ini dapat diperoleh dan ditingkatkan melalui latihan dan praktik yang berkelanjutan.

Tarigan (2013:1) menjelaskan bahwa latihan keterampilan berbahasa sebenarnya merupakan latihan keterampilan berpikir. Dari empat aspek yang telah disebutkan, keterampilan menulis menjadi elemen kunci dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan menyimak, membaca, dan berbicara. Pengetahuan tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk tulisan dan susunan kata, serta bahasa yang memiliki makna dan tujuan yang jelas. Keterampilan menulis memerlukan kemampuan dalam menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk menyampaikan ide (Rahma, 2019:1). Kegiatan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi aktivitas umum dalam pembelajaran, salah satunya yaitu menulis teks biografi.

Menulis teks biografi merupakan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X SMA pada elemen menulis. Sesuai dengan capaian pembelajaran yang berlaku yaitu “peserta didik dapat menulis teks non fiksi (teks biografi). Adapun pendapat Suherli, dkk (2017:284) mengenai teks biografi merupakan teks yang berisi kisah hidup seseorang yang mencakup identitas tokoh, perjalanan pendidikan dan karir tokoh, rumah tangga tokoh jika sudah menikah, prestasi yang telah diraih, persoalan yang dihadapi dalam proses prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani tokoh.

Pembelajaran menulis teks biografi menjadi lebih efektif dan menyenangkan apabila menggunakan model ataupun media yang tepat. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa guru dalam mengajar masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan hanya memberikan tugas, tidak adanya inovasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis peserta didik kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang yang masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini akan mengujicobakan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) berbantu media video *Motion Graphic* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik.

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa, di mana mereka secara aktif membangun pengetahuan melalui eksplorasi masalah nyata dan pelaksanaan tugas-tugas yang dirancang dengan baik. Menurut Serin (2019), PjBL memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih dalam dan berarti melalui penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata.

Selain model *Project Based Learning*, media video *Motion Graphic* juga digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. *Motion Graphic* merupakan kombinasi dari desain atau animasi visual yang menggabungkan elemen film dengan desain grafis. Hal ini dicapai dengan memasukkan berbagai elemen seperti animasi, video, film, tipografi, ilustrasi, dan musik (Machda, 2010).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video *Motion Graphic* diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi belajar serta membantu peserta didik dalam menulis teks biografi. Dengan demikian, penelitian ini merujuk pada “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video *Motion Graphic* pada Peserta Didik Kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang”

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Azizah dkk. (2021:17), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilaksanakan oleh

guru atau peneliti dalam sebuah kelas untuk mengevaluasi efek dari tindakan yang diterapkan pada peserta didik di kelas tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan praktik pembelajaran melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi secara berulang.

Adapun menurut Suharjono (2019:124) mengemukakan bahwa konsep Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* sebagai suatu bentuk penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang berjumlah 36 anak. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Semarang belaramat di Jl Padi Raya Nomor 16, Gebangsari, Kec. Genuk, Kota Semarang, pada awal Maret sampai akhir Mei 2024.

Penelitian ini melalui beberapa tahapan kegiatan meliputi prasiklus, siklus I dan siklus II. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklusnya terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi. Tahap prasiklus merupakan kondisi awal peserta didik atau pembelajaran sebelum menggunakan model ataupun media yang akan diterapkan. Pada siklus I pertemuan pertama untuk pemahaman materi dan penerapan model dan media, selanjutnya untuk pertemuan kedua digunakan untuk menyajikan hasil tulisan peserta didik kemudian dilakukan evaluasi dan refleksi dari kegiatan pembelajaran. Siklus II dilakukan Pada Siklus II terdiri dari dua pertemuan, pelaksanaan siklus II merupakan hasil perbaikan dan kekurangan dari siklus I.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif berupa lembar hasil observasi saat pembelajaran berlangsung dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif berupa angka hasil prasiklus (sebelum menerapkan model dan media), siklus I dan II berupa hasil keterampilan menulis teks biografi yang dibuat oleh peserta didik sesudah menerapkan model pembelajaran PjBL berbantu media video *Motion Graphic*. Data yang memuat angka tersebut selanjutnya akan diolah dan dideskripsikan kemudian disajikan dalam bentuk kesimpulan.

Adapun indikator keberhasilan dalam keterampilan menulis teks biografi, menurut Santika (2019) dalam penelitian yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model *Think Talk Write* pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang adalah 1) struktur teks biografi, 2) unsur biografi, 3) kaidah kebahasaan, 4) keefektifan kalimat, dan 5) penggunaan ejaan dan tanda baca. Adapun skala keberhasilan ataupun ketuntasan dalam belajar peserta didik sebagai berikut:

Tingkat Ketuntasan Siswa (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Pembelajaran keterampilan menulis teks biografi bisa dikatakan berhasil apabila kategori penilaian pada setiap aspek dalam kategori tinggi ataupun sangat tinggi, Setelah melakukan analisis data kemudian penelitian disajikan dengan penyajian secara informal.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum pelaksanaan siklus Penelitian Tindakan Kelas ini, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan untuk mengetahui kondisi awal dalam menulis teks biografi di kelas X-7 SMA Negeri

10 Semarang pada 11-15 Maret 2024, kegiatan tersebut menggunakan pembelajaran konvensional, menggunakan teknik ceramah dan pemberian tugas. Dalam pembelajaran, peneliti memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk menulis teks biografi sesuai dengan tokoh yang mereka idolakan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh hasil analisis prasiklus mendapati hasil sebagai berikut:

No	Komponen	Keterangan
1	Jumlah Siswa	36
2	Rata-Rata Nilai	69
3	Nilai Tertinggi	86,7
4	Nilai Terendah	53,3
5	Jumlah Siswa Tuntas	5
6	Persentase Siswa Tuntas	14%
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	31
8	Persentase Siswa Tidak Tuntas	86%

Kategori	Jumlah Peserta Didik
Jumlah Peserta Didik	36
Rata-rata Nilai	82
Nilai Tertinggi	93,3
Nilai Terendah	73,3
Jumlah Peserta Didik Tuntas	32
Persentase Peserta Didik Tuntas	89%
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	4
Persentase Peserta Didik Tidak Tuntas	11%

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 75 dengan persentase ketuntasan klasikal minimal 75%. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ketuntasan nilai peserta didik secara klasikal sebesar 14%. Sedangkan nilai tertinggi prasiklus sebesar 86,7 dan nilai terendah sebesar 53,3. Rata-rata nilai yang didapatkan pada nilai prasiklus yaitu sebesar 69. Dari hasil tersebut selanjutnya akan dijadikan data awal untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya (siklus I).

## b. Siklus I

### Perencanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti bekerja sama dengan guru pembimbing untuk menerapkan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) berbantuan media video *Motion Graphic* guna meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Kerja sama ini bertujuan untuk menyamakan pandangan mengenai modul ajar yang akan digunakan. Guru pembimbing memberikan saran tentang modul ajar, media pembelajaran, waktu, sumber belajar, dan instrumen penilaian agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

### Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran dengan menjelaskan dan menggunakan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning). Model pembelajaran ini diterapkan selama dua pertemuan. Berikut data hasil keterampilan menulis teks biografi peserta didik.

Dari tabel di atas adalah hasil yang diperoleh dalam keterampilan menulis teks biografi pada siklus I. Dari hasil siklus I, rata-rata nilai sebesar 82, jumlah peserta didik tuntas mencapai 32 anak dengan persentase ketuntasan mencapai 89% dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas terdapat 4 anak dengan persentase ketuntasan 11%. Terdapat peningkatan dari hasil prasiklus ke siklus I sebesar 18,8%. Ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu berjumlah 88%, namun dalam siklus I masih terdapat 4 peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan sehingga guru perlu melakukan pengembangan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi sehingga perlu tindakan lebih lanjut dilakukan pelaksanaan siklus II.

### Tahap Pengamatan

Selama pelaksanaan siklus I, berbagai aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran dicatat. Peneliti dan observer menggunakan instrumen untuk menilai aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi setiap kegiatan yang terkait dengan penulisan teks biografi.

## Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada kegiatan pembelajaran siklus I, kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang masih belum optimal. Beberapa peserta didik masih belum memenuhi kriteria penilaian dalam menulis teks biografi. Oleh karena itu, peneliti dan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X-7 melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan siklus I, termasuk penggunaan media video *Motion Graphic*, media pendukung speaker, penjelasan materi struktur teks biografi dan kaidah kebahasaan. Untuk perbaikan dan tindak lanjut pada pelaksanaan siklus II, akan dilakukan langkah-langkah seperti memberikan penjelasan lebih rinci tentang manfaat penggunaan video *Motion Graphic*, materi struktur teks biografi terutama reorientasi, penggunaan tanda baca dan huruf kapital, serta pemberian *ice breaking* untuk meningkatkan antusiasme peserta didik.

### c. Siklus II

Pada Siklus II terdiri dari dua pertemuan, pelaksanaan siklus II merupakan hasil perbaikan dan kekurangan dari siklus I. Adapun dilaksanakan setelah kegiatan refleksi.

## Perencanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II, peneliti bekerja sama dengan guru pembimbing untuk menerapkan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) berbantuan media video *Motion Graphic* guna meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Kerja sama ini bertujuan untuk menyamakan pandangan mengenai modul ajar yang akan digunakan. Guru pembimbing memberikan saran tentang modul ajar, media pembelajaran, waktu, sumber belajar, dan instrumen penilaian agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

## Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II, dilaksanakan pada 28-29 Maret 2024, satu siklus terdapat dua pertemuan dengan alokasi waktu 2 JP (90 menit). Pada pertemuan pertama dimulai dengan salam, berdoa, melakukan presensi, dan apersepsi. Setelah itu, peserta didik menerima materi yang ditampilkan lewat salindia melalui LCD Proyektor. Selanjutnya pada kegiatan inti, ditayangkan video *Motion Graphic* yang berisi mengenai contoh tokoh biografi. Dari video tersebut peserta didik diminta untuk menuliskan teks biografi dengan memilih tokoh yang mereka inginkan. Pembelajaran selesai ditutup dengan salam. Pada pertemuan kedua, seperti biasa pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, melakukan presensi dan apersepsi. Pada kegiatan inti, peserta didik diminta untuk menyajikan hasil proyek yang sudah dibuat (hasil menulis teks biografi) di depan kelas. Dari hasil kegiatan menulis tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

Kategori	Jumlah Peserta Didik
Jumlah Peserta Didik	36
Rata-rata Nilai	92
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	86,7
Jumlah Peserta Didik Tuntas	36
Persentase Peserta Didik Tuntas	100%
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	0
Persentase Peserta Didik Tidak Tuntas	0%

Dari tabel data di atas, pada siklus II terdapat peningkatan, nilai rata-rata yang di dapat mencapai 92, jumlah peserta didik tuntas 36 anak, dengan persentase ketuntasan 100%. Dari hasil data siklus I nilai rata-rata hanya 82, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 92.

### Pengamatan

Selama pelaksanaan siklus II, sama halnya seperti pelaksanaan siklus PPL II berbagai aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran dicatat. Peneliti dan observer menggunakan instrumen untuk menilai aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi setiap kegiatan yang terkait dengan penulisan teks biografi.

### Refleksi

Tahap refleksi yang dilakukan setelah kegiatan siklus II bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) dengan bantuan media video *Motion Graphic*. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa model ini berhasil meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Indikator keberhasilannya terlihat dari keberanian peserta didik yang lebih berani mengungkapkan pendapat dan bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Selain itu, peneliti berhasil mengelola kelas dengan lebih baik, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan mengurangi jumlah peserta didik yang berbicara di luar topik. Pemberian *ice breaking* dalam pembelajaran juga efektif untuk meningkatkan antusias peserta didik sebelum memulai pembelajaran menulis teks biografi. Sementara itu, kesungguhan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan semakin baik dibandingkan sebelumnya, serta keberanian dan kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru juga menunjukkan peningkatan. Secara keseluruhan, refleksi ini menegaskan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL (Problem Based Learning) dengan bantuan media *Motion Graphic* tidak hanya efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, tetapi juga membantu dalam pengelolaan kelas yang lebih baik dan pembelajaran yang lebih bermakna.

Keseluruhan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I telah dilaksanakan dengan baik. Guru sudah melaksanakan sintak atau tahapan model pembelajaran PjBL (Problem Based Learning) berbantuan media video *Motion Graphic* sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

Berikut penjabaran hasil data perbandingan pada data siklus I dan siklus II:

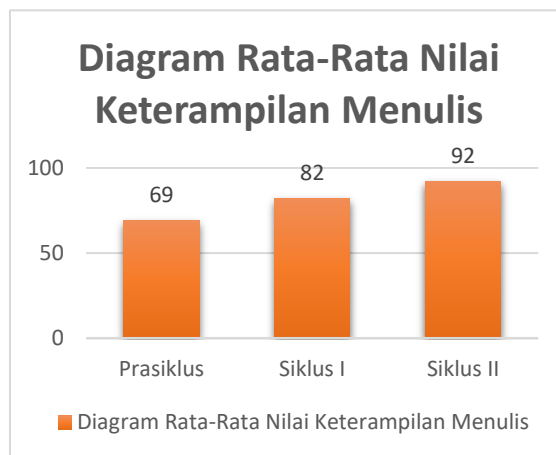
No	Komponen	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Siswa	36	36
2	Rata-Rata Nilai	82	92
3	Nilai Tertinggi	93,3	100
4	Nilai Terendah	73,3	86,7
5	Jumlah Siswa Tuntas	32	36
6	Persentase Siswa Tuntas	89%	100%
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	4	0
8	Persentase Siswa Tidak Tuntas	11%	0%

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perolehan nilai antara siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata kelas yang didapatkan pada siklus I sebesar 82 dan siklus II sebesar 92. Sedangkan nilai tertinggi pada siklus I sebesar 93,3 dan siklus II sebesar 100. Persentase tingkat ketuntasan pada siklus I dan II yaitu sebesar 89% dan 100% artinya masuk dalam kategori Sangat Tinggi.



Perolehan nilai keterampilan yang diperoleh menunjukkan peningkatan atau perubahan disebabkan karena adanya perlakuan atau *treatment* yaitu penggunaan model pembelajaran PjBL (Problem Based Learning) berbantuan Video *Motion Graphic*. . Berikut grafik hasil perolehan nilai rata-rata kelas pada kondisi awal (prasiklus), siklus I dan siklus II.



Dari diagram di atas diperoleh bahwa hasil keterampilan menulis teks biografi pada kondisi awal (prasiklus) sebelum menggunakan model pembelajaran PjBL (Problem Based Learning) berbantu media video *Motion Graphic*, rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik 69. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai yang diharapkan yaitu 75 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Terlihat bahwa sebagian besar peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hal ini terbukti dari 36 peserta didik, hanya 5 orang yang mencapai kategori tuntas, dengan persentase ketuntasan sebesar 14%. Sementara itu, 31 peserta didik lainnya belum mencapai kategori yang diinginkan, dengan persentase sebesar 86%.

Rendahnya keterampilan menulis teks biografi kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang terlihat dari beberapa indikator. Sebagian besar peserta didik belum memahami aspek-aspek penting dalam menulis teks biografi, seperti orientasi, kejadian/peristiwa, dan reorientasi. Selain itu, mereka kurang memperhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi, meliputi penggunaan kata ganti, kata kerja, kata sifat, dan lain-lain, dan aspek teknis penulisan, seperti kelengkapan struktur kalimat, penulisan ejaan, keruntutan isi (struktur teks) Temuan ini menjadi dasar pelaksanaan tindakan pada siklus I.

Berdasarkan hasil tes menulis teks biografi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dengan kenaikan sebesar 18,8% dari kegiatan prasiklus. Adapun persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 89%. Terdapat 4 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 11% dengan nilai terendah 73,3 dan nilai tertinggi mencapai 93,3. Hasil yang diperoleh pada siklus I masih belum maksimal sehingga perlu perbaikan dari tindakan sebelumnya dan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II.

Dari hasil tes keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran PjBL berbantu video *Motion Graphic* pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 92. Dari hasil tersebut 36 peserta didik mampu menulis teks biografi dengan persentase ketuntasan 100%, dengan nilai terendah 86,7 dan nilai tertinggi mencapai 100. Dari pelaksanaan siklus I dan II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 12,2%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu aktivitas belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Peningkatan aktivitas belajar peserta didik terjadi pada siklus I dan siklus II. Peningkatan ini terlihat dari beberapa aspek yang diamati meliputi peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan mengenai pengertian menulis, peserta didik dapat menuliskan orientasi dengan baik, menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah menulis, sudah lancar

menulis teks biografi tanpa bantuan guru, mampu menyimak video dan menulis teks biografi yang ditayangkan, bertanya mengenai materi yang belum dipahami, peserta didik berani menunjukkan hasiknya di depan kelas dan peserta mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PJBL (Project Based Learning) berbantuan media video *Motion Graphic* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL (Problem Based Learning) berbantu media video *Motion Graphic* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang. Hal ini terbukti dengan lancarnya kegiatan pembelajaran dan peningkatan aktivitas belajar peserta didik antusias dalam pembelajaran pada sesi tanya jawab. Selain itu, beberapa peserta didik juga menjadi lebih berani dalam mempresentasikan atau menyajikan hasil tulisan mereka berupa teks biografi di depan kelas.

Selain itu, penerapan model pembelajaran PjBL (Problem Based Learning) berbantu media video *Motion Graphic* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai hasil belajar, pada tahap prasiklus nilai rata-rata yang didapatkan hanya 69 dengan presentase ketuntasan 14%, terdapat peningkatan pada siklus I mencapai 82 dengan persentase ketuntasan 89%, hal tersebut terdapat peningkatan sebesar 18,8% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata mencapai 92 dengan persentase ketuntasan 100%. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 12,2% dari siklus I ke siklus II.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi atas terlaksananya penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang terlibat yaitu sebagai berikut:

1. SMA Negeri 10 Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk peneliti.
2. Dosen pembimbing lapangan, Ibu Dr. Ika Septiana, M.Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
3. Guru pamong, Bapak Sagino, S.S. selaku guru pamong SMA N 10 Semarang yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama PPL.
4. Peserta didik kelas X-7 yang aktif saat pembelajaran sedang berlangsung.
5. Teman-teman PPG Prajabatan UPGRIS yang selalu memberikan ilmu, motivasi serta dukungan sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Anisatul dan Fayakunia Realita Fatamorgana. 2021. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran". Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3, No. 1, Hal. 15—22. Diakses pada tanggal 20 April 2023 pukul 19.01 WIB.
- Machda, Firman. 2010. *History of Motion Graphic – Motion by Design*. Edisi 1 Februari. 2010.
- Rahma, Uli Laela. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Secara Tulis Melalui Model Scaffolding Dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita*



- Sari, Damayanti S., Utami, Anik S., & Sunaryo, H. (2019).” Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model *Think Talk Write* pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang, Vol.7 No.1, Januari-Juni 2019 halaman 72. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/7431/3355> (diakses pada 25 Mei 2024).
- Serin, H. (2019). Project Based Learning In Mathematics Context International Journal of Social Sciences & Educational Studies, 5(3), 232-236.
- Suharjono. 2019. “Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru.” In Penelitian Tindakan Kelas, edited by Suryani, 3rd ed., 107–85. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Jakarta Kemendikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV. Angkasa. (*Kartalita*) Pada Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 34 Semarang. Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.